

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengungkapkan strategi Pemasaran SD Plus Ar Rahman Kediri Dalam Meningkatkan Antusias Calon Peserta Didik, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus. Metode penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>56</sup>

Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan rinci dari sudut pandang responden dan melakukan studi kasus pada situasi yang dialami. Penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang atau perilaku yang diamat.

#### B. Kehadiran Peneliti

Peneliti kualitatif merupakan sebagai human instrument, berfungsi sebagai menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas apa yang telah diperoleh.<sup>57</sup> Dalam penelitian kualitatif instrumen utama didalamnya adalah peneliti sendiri, namun begitu peneliti pun dapat dibantu oleh orang lain yang berhubungan guna dijadikan alat

---

<sup>56</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 45–46.

<sup>57</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 222.

dalam pengumpulan data. Dengan dibantu orang lain di lapangan akan membantu peneliti dalam mempersiapkan kebutuhan selama dilapangan juga membantu peneliti untuk terhubung dengan responden.

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti akan melaksanakan observasi kesekolah untuk mengetahui bagaimana penerapan strataegi pemasaran di SD Plus Ar Rahman Keddiri dan yang akan menemui beberapa narasumber yang akan diajukan pertanyaan mengenai penerapan strategi pemasaran untuk meningkatkan antusias peserta didik. Adapun narasumber tersebut adalah kepala sekolah, waka humas, guru, dan tim PPDB (pemasaran).

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SD Plus Arrahman Kediri yang berlokasi di jalan Pesantren No. 108 RT 09 RW 03 Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Lokasi Sekolah ini cukup strategis, mudah dijangkau karena dekat dengan pemukiman warga. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar topik dalam penelitian ini. Sekolah Dasar Plus Arrahman Kediri ini merupakan salah satu sekolah swasta di Kediri yang mempunyai keunggulan serta program-program sekolah yang baik yang ditawarkan di masyarakat. Itulah penyebab peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian. Demikianlah alasan yang peneliti paparkan sehingga sekolah tersebut merupakan lembaga yang menarik dan bagus untuk diteliti.

### **D. Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah data yang berhubungan dengan proses suatu fonomena. Pemaparan suatu proses mengenai

fenomena tidak dapat dilakukan dalam bentuk ukuran numerik. Dengan kata lain, peneliti harus dapat menggambarkan secara nyata tentang kegiatan, prosedur, argumentasi, dan interaksi yang terjadi dalam konteks lingkungan dimana dan kapan proses itu berlangsung. Pengeolaan data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder<sup>58</sup>, yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Peneliti harus terjun langsung untuk mendapatkan informasi dari informan maupun pihak yang bersangkutan dengan topik penelitian. Sumber primer penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak SD Plus Arrahman Kediri.

Adapun data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui hasil wawancara kepada informan yang berhubungan langsung seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian humas, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, guru, calon peserta didik.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain web sekolah, arsip, buku serta dokumentasi. Sumber data sekunder ini berfungsi sebagai pelengkap sumber data primer.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dipakain untuk mengumpulkan segala data, fakta dan informasi di lapangan. Dalam

---

<sup>58</sup> Sugiono, 224–25.

mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk membahas skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi bisa dibedakan menjadi dua jenis yaitu *participian observation* (observasi berperan serta), dan *non participian observation*. Dan jika dilihat dari segi instrumen yang digunakan, maka observasi bisa dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan menjadi pengamat. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati seluruh kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan, teknik, strategi, pengimplementasian dari strategi pemasaran di SD Plus Ar rahman Kediri dimana nantinya akan berpengaruh pada antusias calon peserta didik.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi melalui komunikasi langsung dengan orang yang diminta informasinya sebagai subjek penelitian. Wawancara mendalam diterapkan dengan harapan bisa mendapatkan informasi yang lebih mendetail guna bisa mendapatkan informasi yang nyata dari narasumber secara langsung. Wawancara

mendalam merupakan teknik pemerolehan informasi dengan cara dialog dalam konteks observasi partisipasi.

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Yang dimaksud wawancara terstruktur yaitu peneliti telah mengumpulkan data instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternative jawabannya sudah disiapkan. Sedangkan wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang bebas yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis. Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada pihak informan.

Pihak informan yang terkait di antaranya kepala sekolah, waka humas, guru dan tim PPDB, wawancara dilakukan dalam strategi pemasaran di SD Plus Ar rahman Kediri. Penelitian melakukan wawancara secara terstruktur. Adapun kegiatan wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah SD Plus Ar rahman Kediri guna mengetahui strategi pemasaran. Wawancara dengan waka humas sebagai proses pemasaran dan strategi membangun brand image. Wawancara dengan tim PPDB sebagai tim pemasaran di SD Plus Ar rahman Kediri.

#### **F. Instrumen Pengumpulan data**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan dan digunakan untuk mengumpulkan data. Ada perbedaan antara alat-alat penelitian kualitatif dengan kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang

mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar dan mengambil. Peneliti dapat meminta bantuan dari orang lain untuk proses pengumpulan data. Karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan, atau bahkan lambang. Selain itu peneliti membutuhkan seperangkat alat bantu pengumpulan data berupa alat tulis, perekam, kamera, dan lain sebagainya. Dalam instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan berbentuk sebagai berikut:

#### 1. Bentuk Instrumen Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa pemusatan perhatian kepada objek yang dianalisis guna mendapatkan data yang sedang diteliti dan sesuai dengan keadaan lapangan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dalam observasi kali ini digunakan untuk mengetahui strategi Pemasaran SD Plus Ar Rahman Kediri Dalam Meningkatkan Antusias Calon Peserta Didik. Sehingga bentuk dari penelitian ini adalah observasi partisipatif dan observasi tidak berstruktur, alasan pemilihan observasi tidak berstruktur agar peneliti dapat mengamati keadaan tanpa prosedur pengamatan, sehingga peneliti dapat mengembangkan hasil temuan.

#### 2. Bentuk Instrumen Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang mana melibatkan unsur pewawancara dengan narasumber, yang mana dari kegiatan wawancara akan menghasilkan data wawancara yang merupakan salah satu sumber data penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan

wawancara dengan teknik bebas terpimpin dan terstruktur agar bisa mendapatkan hasil dan penelitian yang baik.

### 3. Bentuk Instrumen Dokumentasi

Dalam instrumen dokumentasi penelitian ini akan berfokuskan kepada strategi pemasaran, berupa dokumentasi prestasi dan program unggulan yang ada di SD Plus Ar Rahman Kediri, data siswa dan lembaga, program unggulan sekolah, data prestasi siswa, dan lain sebagainya yang mendukung data penelitian.<sup>59</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan sebuah data diperlukan teknik untuk memeriksa. Pelaksanaan pemeriksaan didasari atas beberapa kriteria tertentu. Uji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan bahwa data yang didapat itu relevan, valid serta dapat dipertanggungjawabkan.<sup>60</sup> peneliti akan melakukan pengujian dengan teknik pemeriksaan data berikut:

### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk mencari data yang masih mempunyai hubungan dengan topik penelitian yang kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara mendalam. Dengan kata lain ketekunan pengamatan berguna dalam pengumpulan informasi. Peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan cara membaca referensi buku, dokumen sekolah dan juga hasil penelitian serta referensi lain yang berhubungan dengan strategi pemasaran dan peningkatan antusias calon peserta didik.

---

<sup>59</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UPN "Veteran" Press, 2020).

<sup>60</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

## 2. Triangulasi

Fungsi triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara wawancara kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, waka humas, peserta didik, dan pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan data mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan antusias calon serta didik.
- b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. data dapat dikategorikan absah dan valid apabila terdapat kesesuaian informasi antara subjek penelitian satu dengan penelitian yang lain dan sesuai dengan informasi dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

## H. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Hasil pengumpulan data akan dipaparkan secara tertulis dengan kategori yang telah ditetapkan dan kemudian dianalisis. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif model Miles dan Humberman yang terdiri dari tiga komponen, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian

kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).<sup>61</sup> Analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam tahap reduksi data, peneliti menyederhanakan data verbal yang panjang menjadi lebih sederhana. Peneliti hanya mengambil inti dari teknik pengumpulan data sehingga mejadi kata-kata yang mendukung makna aslinya. Data yang berbentuk dokumen tidak disajikan appa adanya melainkan disajikan menggunakan pilihan kata yang dapat mewakili dokumen tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal inti, memfokuskan pada hal yang penting. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang didapat dilapangan mengenai strategi pemasaran sd plus ar rahman kediri dalam meningkatkan antusias calon peserta didik, dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang mana akan dipilih dan difokuskan pada hal- hal yang berhubungan dengan strategi pemasaran sd plus ar rahman kediri dalam meningkatkan antusias calon peserta didik penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam tahap ini peneliti menyusun data secara rinci dalam bentuk teks naratif dan memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkatt, bagan, dan sejenisnya yang

---

<sup>61</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 147-148

berhubungan dengan Strategi Pemasaran SD Plus Ar Rahman Kediri Dalam Meningkatkan Antusias Calon Peserta Didik.

2. Verikasi dan Penyimpulan Data (*Drawing and Verifying*)

Verifikasi data yang dilakukan yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala sekolah, waka kesiswaan, waka humas, siswa, serta seluruh informan yang berhubungan dengan penelitian serta hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Yang mana nantinya hasil dari verifikasi tersebut kemudian dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir secara menyeluruh. Kesimpulan awal yang didapat masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap selanjutnya. Tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, yang didukung oleh bukti-bukti yang sudah valid saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel.

### **I. Tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang “Strategi Pemasaran SD Plus Ar Rahman Kediri Dalam Meningkatkan Antusias Calon Peserta Didik” dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan, pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan meliputi: a) menyusun proposal penelitian b) Melaksanakan seminar penelitian dan c) mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: a) pengumpulan data atau informasi terkait dengan focus penelitian dan b) pencatatan data.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: a) reduksi data b) penyajian data c) verifikasi/penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut lebih mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.
4. Tahap penyelesaian, tahap ini merupakan tahap akhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang berlaku di IAIN Kediri.